

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari olah data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan di mana untuk menguji keempat hipotesis pada penelitian ini, yang meliputi pengaruh *work life balance* dan *Perceived organizational support* terhadap *employee performance* hasilnya adalah

1. *Work life balance* berpengaruh positif signifikan terhadap *employee performance* pada karyawan generasi Z di Kota Madiun.
2. *Perceived organizational support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee performance* pada karyawan generasi Z di Kota Madiun.

#### **B. Keterbatasan**

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Madiun.
2. Obyek Penelitian Pada Generasi Z di Kota Madiun.
3. Penelitian ini membahas tentang pengaruh *work-life balance* dan *Perceived organizational support* terhadap *employee Engagement*

#### **C. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### **1. Implikasi Teoritis**

- a. *Work-life balance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee performance* pada karyawan Generasi Z di Kota Madiun. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Temuan ini mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kondisi kerja yang seimbang mampu meningkatkan fokus, produktivitas, serta kualitas kinerja karyawan.

- b. *Perceived organizational support* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee performance* pada karyawan Generasi Z di Kota Madiun. Hasil ini memperkuat teori dukungan organisasi yang menyatakan bahwa persepsi karyawan terhadap perhatian, penghargaan, dan dukungan dari organisasi akan mendorong karyawan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik.

## **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dan pihak manajemen sumber daya manusia di Kota Madiun. Perusahaan diharapkan dapat membenahi dan meningkatkan kebijakan terkait *work-life balance*, seperti pengaturan jam kerja dan beban kerja yang proporsional, serta memperkuat dukungan organisasi melalui pemberian apresiasi, perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, dan komunikasi yang baik. Dengan memperhatikan faktor *work-life balance* dan *perceived organizational support*, perusahaan dapat meningkatkan *employee performance*, khususnya pada karyawan Generasi Z.